



WARGA BERSEMANGAT IKUT MERTI TUMPENG DEWA BROTO
Kebersamaan Melawan Pengaruh Negatif

IRINGAN prajurit tampak berhati-hati menyusuri Sungai Code sambil membawa tandu singgasana raja. Suara tembang Jawa dan taburan bunga disebarkan mengiringi langkah mereka melawan arus sungai. Sampai di bawah jembatan sungai, prosesi pembacaan wejangan dalam bahasa Jawa diucapkan.

Inilah prosesi Raja Melawan Arus yang diadakan warga Brontokusuman, Mergangsan Yogyakarta Minggu (21/9). Prosesi itu adalah bagian dari kegiatan budaya Merti Tumpeng Robyong Desa Wisata Brontokusuman (Dewa Bronto) Yogyakarta.



Prosesi raja melawan arus di Sungai Code wilayah Brontokusuman yang menjadi bagian dari Merti Tumpeng Robyong.

Prosesi tersebut memiliki pesan moral pemimpin dan warga harus berani melawan arus globalisasi yang juga membawa dampak negatif. Terutama untuk menjaga budaya dari pengaruh negatif.

"Makna Raja melawan arus adalah arus perkembangan globalisasi yang juga membawa dampak negatif dilawan dengan tradisi budaya dan kebersamaan," terang Lurah Brontokusuman Pargiyat, yang difurkan sebagai raja dalam kegiatan tersebut.

Sebelum prosesi Raja Melawan arus, warga mengadakan kenduri massal dengan
 * Bersambung ke halaman 9

Kebersamaan Sambungan halaman 1

dhahar kembang tumpeng. Ada 23 tumpeng yang dibuat setiap perwakilan Rukun Warga (RW). Dhahar kembang kenduri itulah yang membedakan Merti Tumpeng Robyong dari tahun-tahun sebelumnya.

"Partisipasi warga kini semakin banyak. Hal ini bukti semangat kebersamaan dan gotong royong warga," ucapnya.

Selain itu kegiatan tersebut menampilkan potensi seni dan budaya di Brontokusuman. Seluruh potensi itu di antaranya tumpeng ukuran besar, dua gunung dari Pasar Prawiro-taman dan Pasar Telo Karangjaten serta bregodo kemarin dikirab dari tepi Sungai Code menuju kantor Kecamatan Mergangsan.

"Ini juga jadi memberikan pelajaran ke warga, bantaran kali bisa dikelola dan menarik masyarakat," ucapnya. (Tri)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Brontokusuman			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005